

ABSTRAK

ANALISIS ISU GENDER PADA PEJABAT PEREMPUAN DI INSTANSI PEMERINTAHAN KABUPATEN MANGGARAI, FLORES, NUSA TENGGARA TIMUR

Maria Endang Jamu

Universitas Sanata Dharma

2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah isu *gender* di Instansi Pemerintahan kabupaten Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur masih ada, dan bagaimana isu tersebut mempengaruhi posisi /jabatan perempuan yang ada di Instansi Pemerintahan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Dalam penelitian ini ada dua puluh (20) partisipan penelitian, mereka adalah para pejabat perempuan yang menduduki posisi sebagai Kepala Bidang (KABID), Kepala Sub Bidang (KASUBAG) dan Kepala Seksi (KASIE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu *gender* di Instansi Pemerintahan Kabupaten Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur masih ada dan masih berpengaruh, akan tetapi pengaruh isu tersebut sudah semakin kecil dirasakan. Hal ini terlihat dari adanya partisipasi dan peran serta perempuan yang telah menduduki suatu jabatan struktural di Instansi Pemerintahan, yang sebelumnya didominasi oleh kaum laki-laki. Para pejabat perempuan di Instansi Pemerintahan tersebut sudah mampu menunjukkan kemampuan serta eksistensi mereka melalui prestasi kerja, disiplin serta bertanggung jawab akan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan, yang membuat mereka layak menduduki suatu posisi/jabatan di Instansi Pemerintahan tersebut. Ini semua tidak terlepas dari dukungan yang begitu besar dari suami dan anak kepada mereka untuk bekerja di luar rumah. Komunikasi dan komitment adalah kunci bagi mereka untuk dapat menjalankan peran ganda sebagai istri dan wanita karir.

Kata Kunci: Isu *Gender* dan Jabatan

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF GENDER ISSUE AROUND FEMALE FUNCTIONARIES OF GOVERNMENTAL INSTITUTION IN MANGGARAI REGENCY, FLORES, NUSA TENGGARA TIMUR

Maria Endang Jamu

Sanata Dharma University

2017

This research aims to knowing whether gender issue in Governmental Institution of Manggarai Regency, Flores, Nusa Tenggara Timur still exists, and how that issue affects any female functionaries in the Governmental Institution. In this research, the methodology employed is qualitative method using case-study approach. Data collection was done through in-depth interview, observation, and library research. There were twenty (20) female research participants, female functionaries in charge as Kepala Bidang (Office Head), Kepala Sub Bidang (Sub Office Head), and Kepala Divisi (Head of Division).

The study shows that gender issue in Governmental Institution of Manggarai Regency, Flores, Nusa Tenggara Timur, still exists, and consequential, but with smaller effect. This can be seen from the increasing number of women participating in and in charge of structural role in the institution, which used to be highly male-oriented. The female functionaries of the Governmental Institution has been able to perform out their capabilities and existency by showing work achievement, discipline, and responsibility to the tasks and trust they are given, which, after all, made them eligible to sit in chairs in the Governmental Institution. The increasing trust to female worker also have been tightly knit with the support from their husband and kids to whom they work outside the house. Communication and commitment are also the keys to them in order to perform a double role of wifehood as well as career women.

Keywords: Gender issue and occupation